

Sistem Informasi Perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut Pada PT. Tirang Jaya Samudera Semarang

Candra Agustina
AMIK BSI Yogyakarta
candra.caa@bsi.ac.id

Abstract - Marine Freight Forwarding Company is a service company that takes care of cargo ships. Muatmeliputi process of renting containers / containers, transporting containers to the port, piling up goods at the port, to raise up the ship. Medium unloading process includes lowering the containers from the ship, sent to the destination. The process of loading and unloading of goods in ports of Tanjung Emas Semarang increasing. This should be followed by a good performance Expedition Ship Loads, one of which is PT Tirang Jaya Samudera. Salah one way in which the PT. Tirang Jaya ocean is changing the company's information systems and maximize computer resources that exist in the company. This is because in similar companies lack the human resources to the administration because the majority are field workers. Therefore, this study will create a system of information needed by the company. Permograman will be created using Visual Basic 6.0 with MySQL database. The program is used for data entry activities, resulting in the financial statements, the report loading, unloading reports, reports stack. In addition the program will generate a receipt or billing statement to a partner company. With this information system will increase the company's performance, and more efficient energy, time and cost. The information system also can reduce human error, speeding up the process of counting and financial reporting.

Keywords: EMKL, Visual Basic, MySql

Abstrak - Perusahaan Ekpedisi Muatan Kapal Laut adalah perusahaan jasa yang mengurus muatan kapal laut. Proses muatmeliputi menyewakan peti kemas/kontainer, mengangkut kontainer ke pelabuhan, menumpuk barang di pelabuhan, sampai menaikkan keatas kapal. Sedang proses bongkar meliputi menurunkan kontainer dari kapal, mengirim ke tujuan. Proses bongkar muat barang dipelabuhan Tanjung Emas Semarang semakin meningkat. Hal ini harus diikuti oleh meningkatnya kinerja perusahaan Ekpedisi Muatan Kapal Laut, salah satunya adalah PT Tirang Jaya Samudera. Salah satu cara yang dilakukan oleh PT. Tirang Jaya Samudera adalah merubah sistem informasi perusahaan dan memaksimalkan sumber daya komputer yang ada diperusahaan. Hal ini dikarenakan pada perusahaan sejenis minim sumber daya manusia yang mengurus administrasi karena kebanyakan adalah pekerja lapangan. Oleh karena itu penelitian ini akan membuat sebuah sitem informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Permograman akan dibuat menggunakan Visual Basic 6.0 dengan database MySql. Program digunakan untuk entri data kegiatan yang dilakukan, sehingga menghasilkan laporan keuangan, laporan bongkar, laporan muat, laporan tumpuk. Selain itu program akan menghasilkan kuitansi atau lembar penagihan kepada perusahaan rekanan. Dengan sistem informasi tersebut kinerja perusahaan akan meningkat dan lebih efisien tenaga, waktu dan biaya. Sistem informasi tersebut juga bisa mengurangi kesalahan manusia, mempercepat proses penghitungan dan pelaporan keuangan.

Kata Kunci : EMKL, Visual Basic, MySql

1.1. PENDAHULUAN

Kegiatan perdagangan di Indonesia tidak lepas dari peran industri pelayaran, hal ini dikarenakan Indonesia merupakan negara kepulauan. Baik itu untuk perdagangan dalam negeri ataupun luar negeri (Ekspor/Impor). Selain kapal yang mengangkut barang-barang dagangan kegiatan ini juga melibatkan perusahaan EMKL. Kegiatan perusahaan EMKL meliputi Bongkar, Muat, dan Penumpukan.

PT. Tirang Jaya Samudera adalah sebuah perusahaan EMKL yang beroperasi di pelabuhan Tanjung Emas Semarang, melayani area Jawa Tengan dan Yogyakarta. PT. Tirang Jaya Samudera merupakan anak perusahaan PT. Samudera Indonesia yang merupakan perusahaan pelayaran terkemuka di Indonesia.

Untuk menunjang proses pengiriman barang yang dilakukan PT. Samudera Indonesia mendirikan perusahaan EMKL disetiap pelabuhan di Indonesia. Sehingga dapat menambah income perusahaan dan memperluas bidang usaha PT. Samudera Indonesia.

PT. Tirang Jaya Samudera berdiri tanggal 8 Januari 1986. rusahaan ini berdiri pada tanggal 8 Januari 1986. Setelah berdiri Terminal Peti Kemas Semarang, TiJS mulai fokus ke pelayanan bongkar muat general cargo dan *breakbulk* (memuat barang menggunakan kapal tongkang)

Kegiatan yang dilakukan meliputi Stevedoring, Door to door service, Equipment provider, Pergudangan, Stuffing / stripping, Tally & Lashing

PT. Tirang Jaya Samudera memiliki sumber daya manusia yang terbatas khususnya untuk menangani administrasi. Sedangkan kegiatan yang dilakukan semakin meningkat sehingga memerlukan pencatatan kegiatan yang cepat dan menghasilkan laporan yang tepat. Sistem informasi yang diterapkan di perusahaan tersebut sudah tidak *reliable* untuk menangani semua pekerjaan perusahaan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Menghasilkan sistem informasi bongkar muat barang yang dibutuhkan oleh perusahaan PT. Tirang Jaya Samudera sehingga meningkatkan kinerja.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan adalah bagaimana merancang sebuah sistem informasi bongkar muat barang pada PT. Tirang Jaya Samudera. Manfaat Penelitian adalah Kinerja perusahaan semakin meningkat, efisien tenaga, waktu dan biaya. Mengurangi kesalahan pencatatan kegiatan dan keuangan. Menghasilkan laporan yang akurat dan *real time*.

2.1. TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi

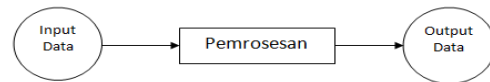
Definisi sistem secara umum menurut Hanif Al Fatta adalah kumpulan dari bagian-bagian yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama. Bisa juga diartikan sekumpulan objek-objek yang saling berelasi dan berinteraksi serta hubungan antar objek bisa dilihat sebagai satu kesatuan yang dirancang untuk mencapai satu tujuan.

Untuk memahami atau mengembangkan suatu sistem, maa perlu membedakan unsur-unsur dari sistem yang membentuknya. Karakteristik tersebut adalah :

1. Batasan yaitu penggambaran dari suatu elemen atau unsurmana yang termasuk didalam sistem dan mana yang diluar sistem.
2. Lingkungan yaitu segala sesuatu diluar sistem, lingkungan yang menyediakan asumsi, kendala, dan input terhadap suatu sistem.
3. Masukan yaitu sumber daya dari lingkungan yang dikonsumsi dan dimanipulasi oleh suatu sistem.
4. Keluaran yaitu sumber daya atau produk yang disediakan untuk lingkungan sistem oleh kegiatan dalam suatu sistem.
5. Komponen yaitu kegiatan-kegiatan atau proses yang mentransmisikan input menjadi bentuk setengah jadi.
6. Penghubung yaitu tempat dimana komponen atau sistem dan lingkungan bertemu atau berinteraksi.

7. Penyimpanan yaitu area yang dikuasai dan digunakan untuk penyimpanan sementara dan tetap dari informasi, energi, bahan baku, dan sebagainya.

Pengertian Sistem Informasi dapat didefinisikan sebagai suatu alat untuk menyajikan informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Sistem informasi berdasarkan konsep daat digambarkan sebagai berikut.



Sumber : Hanif Al Fatta,2007
Gambar 1. Konsep Sistem Informasi

B. Perusahaan EMKL

Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) adalah usaha pengurusan dokumen dan muatan yang akan diangkut melalui kapal atau pengurusan dokumen dan muatan yang berasal dari kapal. Untuk pengurusan ini, EMKL mendapat kuasa secara tertulis dari pemilik muatan untuk mengurus barangnya. Di pelabuhan muat, EMKL akan membantu pemilik dalam membukukan muatan pada agen pelayaran, mengurus dokumen dengan Bea Cukai dan instansi terkait lainnya dan membawa barang dari gudang pemilik barang ke gudang di dalam pelabuhan. EMKL bergerak sesuai SK Menhub No. KM 82/AL 305/PHB-85.

Di pelabuhan bongkar, EMKL membantu pemilik barang mengurus pemasukan barang dengan Bea Cukai, menerima muatan dari pelayaran dan membawa barang dari pelabuhan ke gudang pemilik barang.

Freight Forwarder

Freight Forwarder adalah badan usaha yang bertujuan untuk memberikan jasa pelayanan atau pengurusan atas seluruh kegiatan yang diperlukan bagi terlaksananya pengiriman, pengangkutan dan penerimaan barang dengan menggunakan multimodal transport baik melalui darat, laut maupun udara. Disamping itu freight forwarder juga melaksanakan pengurusan prosedur formalitas dokumentasi yang dipersyaratkan oleh adanya peraturan – peraturan pemerintah negara asal ekspor, Negara transit dan negara impor. Serta sesuai dengan ruang lingkup usahanya, freight forwarder juga melengkapi dokumen - dokumen yang berkaitan dengan Letter of Credit, Certificate of Receipt, Bill of Lading, Sea Waybill, Air Waybill, House Bill of Lading, Fiata Bill of Lading, Delivery Order dan sebagainya.

Freight Forwarder juga menyelesaikan biaya-biaya yang timbul sebagai akibat dari kegiatan - kegiatan transportasi, penanganan muatan di pelabuhan atau gudang, pengurusan dokumentasi dan juga mencakup insurance liabilities yang umumnya diperlukan oleh pemilik barang(Capt. R.P.Suyono, 2005)

C. Barang

Pengertian barang menurut Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 14 tahun 2002 adalah semua jenis akomodasi termasuk hewan dan peti kemas yang dibongkar/dimuat dari dan ke kapal.

D. Kegiatan Bongkar Muat

Menurut Peraturan Pemerintah No.20 Tahun 2010 bongkar muat barang adalah kegiatan usaha yang bergerak dalam bidang bongkar dan muat barang dari dan ke kapal di pelabuhan meliputi kegiatan *stevedoring*, *cargodoring*, dan *receiving* atau *delivery*. *Stevedoring* adalah pekerjaan membongkar barang dari kapal ke dermaga/tongkang/truk. Atau sebaliknya yaitu memuat barang dari dermaga/tongkang/truk kedalam kapal dan disusun didalam palka kapal. Bisa menggunakan derek kapal maupun derek darat.

Cargodoring adalah pekerjaan melepaskan barang dari tali atau jala di dermaga dan mengangkut dari dermaga ke gudang/lapangan penumpukan atau sebaliknya, yaitu mengangkut barang dari gudang ke dermaga.

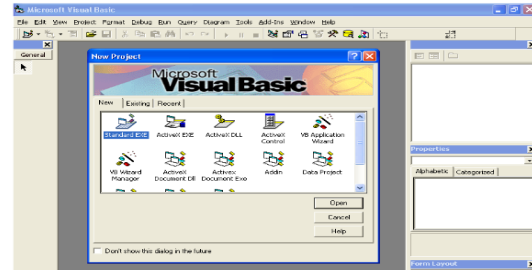
Receiving / Delivery adalah pekerjaan memindahkan barang dari tempat penumpukan barang ke atas kendaraan dipintu gudang atau sebaliknya.

E. Penumpukan Barang

Meletakkan peti kemas di lapangan penumpukan / *container yard* sebelum dimuat atau setelah dibongkar dari kapal. Container Yard adalah Container yard atau lapangan penumpukan adalah lapangan penumpukan peti kemas yang berisi muatan FCL (Full Container Load, yaitu seluruh isi peti kemas milik seorang pengirim atau penerima muatan) dan peti kemas kosong yang akan dikapalkan. (Kristianti:2010)

E. Visual Basic 6.0

Menurut Eko Koswara (2011), Visual Basic adalah bahasa pemrograman untuk membuat aplikasi visual berbasis Microsoft Windows. Visual Basic banyak digunakan programmer karena kemudahan desain formnya secara visual.



Sumber : Eko Koswara, 2011

Gambar 2. Tampilan awal Visual Basic 6.0

Bagian-bagian Visual Basic:

- Title Bar adalah tempat munculnya judul dari proyek yang dibuat.
- Menu Bar adalah kumpulan perintah yang dikelompokkan berdasarkan fungsinya masing-masing.
- Toolbar adalah sekumpulan tombol yang mewakili perintah tertentu yang sering digunakan.
- Solution Explorer adalah sebuah window yang menampilkan daftar semua resource yang ada dalam *project*.
- Propertis Windows adalah sebuah windows yang menampilkan nilai atribut suatu *project*.
- Toolbox adalah *object* yang bisa langsung di *drag* lalu di *drop* ke form window.
- Form Window tempat untuk mendesain tampilan visual dari suatu aplikasi.
- Code Window adalah tempat untuk menuliskan kode program.

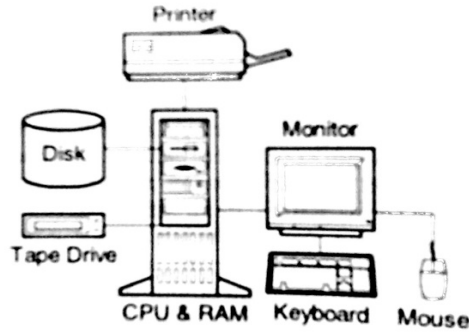
Keunggulan Visual Basic 6.0 :

- Kemampuan membuat ActiveX dan fasilitas internet yang lebih banyak.
- Memiliki compiler yang dapat menghasilkan output file executable (.exe).
- Membuat flat form pembuatan program yang diberikan nama developer studio. Memiliki beberapa tambahan sarana wizard yang lebih lengkap.
- Penambahan kontrol baru yang lebih canggih serta peningkatan kaidah struktur bahasa Microsoft Visual Basic

F. Sistem Basis Data

Menurut Fathansyah (2004), Sistem Basis Data tidak bisa berdiri sendiri atau terdiri dari berbagai komponen. Ditinjau dari komponen Sistem Basis Data terdiri dari :

- Perangkat Keras
Adalah perangkat komputer beserta perangkat periferalnya. Hubungan perangkat keras dapat digambarkan sebagai berikut.



Sumber : Fathansyah 2004
Gambar 3. Perangkat Komputer

- b. Perangkat Lunak
Komponen kedua dalam Sistem Basis Data adalah Perangkat Lunak/Software. Tiga perangkat lunak yang harus ada untuk pengelolaan dan pengolahan basis data:
1. Sistem Operasi
 2. Sistem Pengelolaan Basis Data
 3. Aplikasi Pengguna Basis Data
- c. Pemakai
Ada berbagai jenis atau tipe pemakai yang dibedakan berdasarkan jenis pekerjaan dan cara berinteraksi terhadap Sistem Basis Data. Adapun jenis-jenis pemakai tersebut adalah :
- Administrator Basis Data**, merupakan pemakai yang berinteraksi langsung dengan DBMS, dengan tugas utama mengkonfigurasi Sistem Basis Data secara keseluruhan.
- Pengembang Aplikasi** adalah kelompok pemakai yang tugas utamanya adalah membangun dan mengembangkan Aplikasi Pengguna Basis data yang nantinya akan dimanfaatkan oleh kelompok *user* lainnya yaitu *end user*.
- Pemakai Mahir adalah pemakai yang berinteraksi dengan Basis Data langsung melalui fasilitas antar muka yang disediakan DBMS.
- Pemakai Akhir adalah kelompok pemakai yang berperan dalam pemasukan data dalam rangka membentuk Basis Data yang lengkap dengan memanfaatkan aplikasi Pengguna Basis Data yang sudah dibuat oleh *Developer*. Kelompok ini juga diberi tanggung jawab untuk melakukan pengecekan, perubahan, hingga percetakan data/informasi.
- d. Basis Data
adalah kumpulan data yang terorganisir relasi data dan objektifnya. Digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Fathansyah 2004
Gambar 4. Komponen Sistem Basis Data

G. MySql

MySql adalah program database yang mampu mengirim dan menerima data dengan sangat cepat dan *multiuser*.

MySql memiliki beberapa kelebihan dan keuntungan dibanding database lain, diantaranya adalah :

Menurut banyak ahli MySql merupakan server tercepat.

MySql merupakan sistem manajemen database yang opensource.

MySql memiliki performa tinggi tetapi simpel.

Database MySql mengerti bahasa SQL (Struktur Query Language)

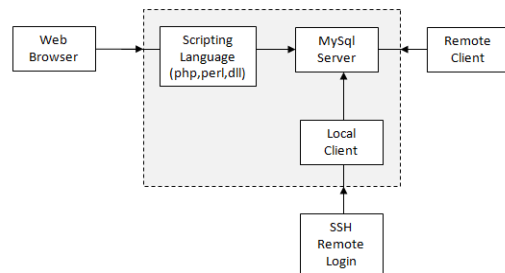
MySql dapat diakses melalui protocol ODBC (Open Database Connectivity) buatan Microsoft. Oleh karena itu MySql bisa diakses oleh banyak *software*.

Semua klien dapat mengakses server dalam satu waktu, tanpa harus menunggu yang lain untuk mengakses database.

Database MySql dapat diakses dari semua tempat diinternet dengan hak akses tertentu.

MySql berkapasitas besar, samapi berukuran Gigabyte.

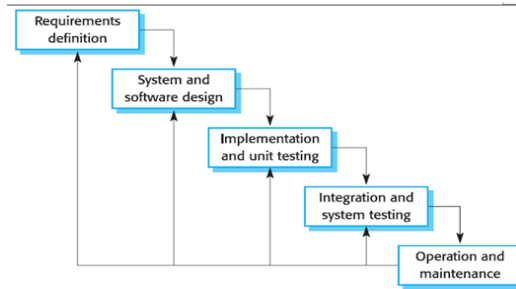
MySql dapat berjalan diberbagai sistem operasi seperti linux, windows, Solaris.



Sumber : Anonim, 2010
Gambar 5. Prototype server MySql

2.2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode waterfall yang digambarkan sebagai berikut:



Sumber : Sommerfille, 2007
Gambar 6 . Model Waterfall

3.1. PEMBAHASAN

a. Analisa Sistem Berjalan

Proses Bongkar : Perusahaan pemilik barang menunjuk perusahaan EMKL untuk melakukan bongkar dengan mneyerahkan Surat Perintah Kerja dan *Ship's Manifest*. Dari Surat Perintah Kerja dan *Ship's Manifest* tersebut bagian administrasi membuat Surat Pernyataan Kerja Bongkar rangkap 3. Surat Perintah Kerja diarsipkan kemudian surat pernyataan kerja bongkar diajukan ke Syahbandar untuk disahkan. Setelah disahkan lembar ke dua diberikan kepada konsumen, lembar ke tiga diarsipkan sedangkan lembar pertama diberikan pada bagian operasional untuk melakukan pembongkaran barang. Setelah barang selesai dibongkar bagian operasional menyerahkan *Tally Sheet* kepada bagian administrasi. Kemudian bagian administrasi membuat *Discharging Report* rangkap 3, lembar pertama diserahkan kepada konsumen, lembar kedua diserahkan kepada direktur, sedangkan lembar terakhir diarsipkan.

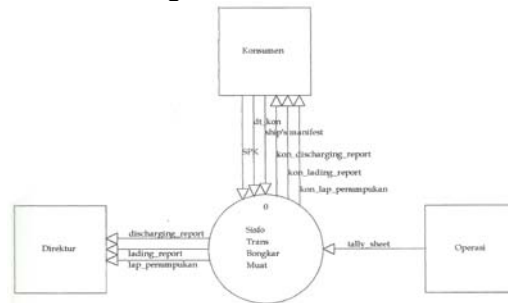
Proses Muat : Perusahaan pemilik barang menunjuk perusahaan bongkar muat untuk melakukan proses muat dengan menyerahkan Surat Perintah Kerja, *Stowage Plan* dan *Ship's Manifest*. Kemudian bagian administrasi akan membuat Surat Pernyataan Kerja Muat rangkap 3. Surat Perintah Kerja diarsipkan kemudian Surat Pernyataan Kerja diajukan ke syahbandar untuk disahkan. Setelah disahkan lembar kedua diberikan kepada konsumen, lembar ketiga diarsipkan. Lembar pertama dan *Stowage Plan* diberikan kepada bagian operasi untuk melakukan proses muat. Setelah barang selesai dimuat bagian operasi menyerahkan *Tally Sheet* kepada bagian administrasi. Kemudian bagian administrasi membuat *Lading Report* rangkap 3. Lembar pertama deserahkan pada konsumen, lembar kedua kepada direktur dan lembar terakhir diarsipkan.

Proses Penumpukan : Jika konsumen menginginkan penumpukan maka bagian adminstrasi membuat permohonan ijin

penumpukan barang rangkap 3. Kemudian diserahkan ke PT. Pelabuhan III Tanjung Emas Semarang untuk di setujui. Setelah disetujui lembar kedua diserahkan kepada konsumen, lembar ketiga diarsipkan sedangkan lembar pertama diserahkan pada perusahaan EMKL pada bagian operasi. Kemudian setelah melakukan penumpukan bagian operasi menyerahkan *Tally Sheet*. Bagian administrasi membuat laporan penumpukan rangkap 3. Lembar pertama diserahkan kepada konsumen, lembar kedua kepada direktur, sednagkan lembar terakhir diarsipkan.

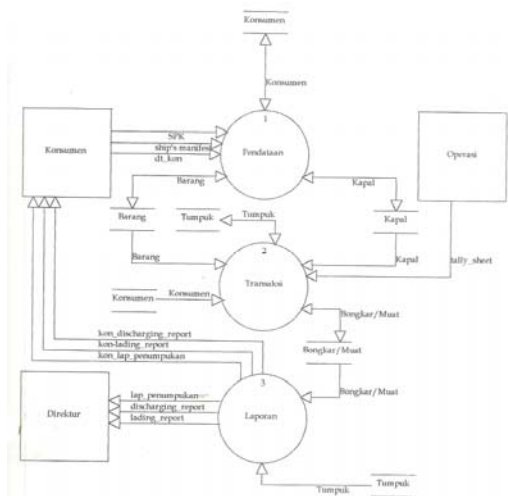
Desain Sistem

1. Context Diagram



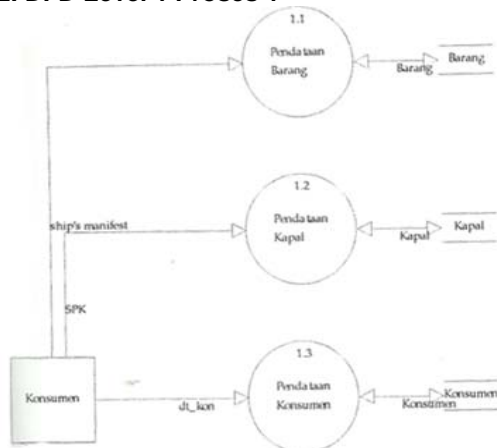
Sumber data yang diolah
Gambar 7. Context Diagram

2. DFD Level 0



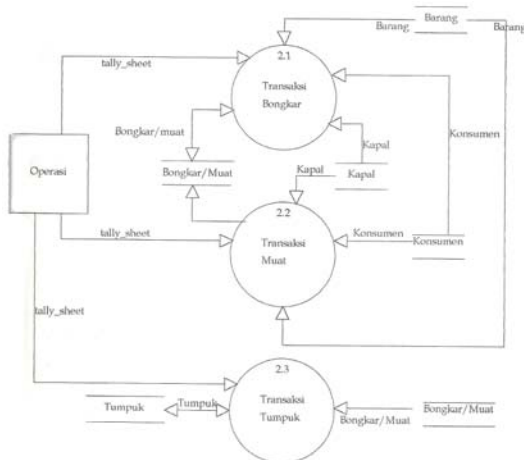
Sumber data yang diolah
Gambar 8. DFD Level 0

2. DFD Level 1 Proses 1



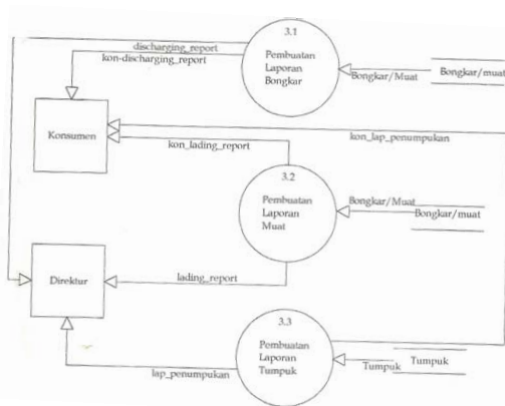
Sumber data yang diolah
Gambar 9. DFD Level 1 Proses 1

3. DFD Level 1 Proses 2



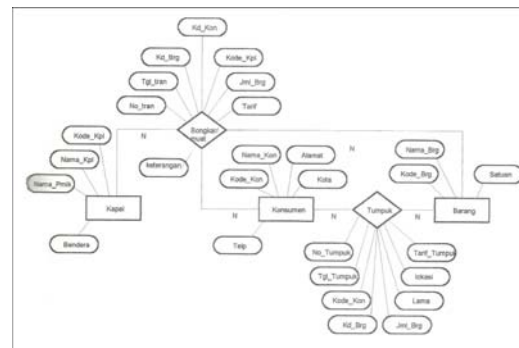
Sumber data yang diolah
Gambar 10. DFD Level 1 Proses 2

4. DFD Level 1 Proses 3



Sumber data yang diolah
Gambar 11. DFD Level 1 Proses 3

5. Entity Relationship Diagram



Sumber data yang diolah
Gambar 12. ERD

6. Diagram HIPO



Sumber data yang diolah
Gambar 13. Diagram HIPO

Desain Database

a) Database Barang

Nama : Barang
Field Kunci : Kode_brg
Fungsi : Menyimpan data barang
Tabel

Desain Database Barang

No	Field	Type	Width	Description
1	Kode_brg	String	3	Kode barang
2	Nama_brg	String	10	Nama barang
3	Satuan	String	4	Satuan

b) Database Kapal

Nama : Kapal
Field Kunci : Kode_kpl
Fungsi : Menyimpan data kapal
Tabel

Desain Database Kapal

No	Field	Type	Width	Description
1	Kode_kpl	String	4	Kode kapal
2	Nama_kpl	String	20	Nama kapal
3	Nm_pmlk	String	20	Nama pemilik
4	Bendera	String	10	Bendera

- c) Database Konsumen
 Nama : Konsumen
 Field Kunci: Kode_kon
 Fungsi : Menyimpan data konsumen

Tabel
 Desain Database Konsumen

No	Field	Type	Width	Description
1	Kode_kon	String	4	Kode Konsumen
2	Nama_kon	String	20	Nama Konsumen
3	Alamat	String	20	Alamat
4	Kota	String	15	Kota
5	No_telp	String	10	Nomor Telepon

Sumber data yang diolah
 Gambar 15. Desain Form Konsumen

- d) Database Bongkar/Muat
 Nama : Bongkarmuat
 Field Kunci: Kode_Trans
 Fungsi : Data Bongkar/muat

Tabel
 Desain Database Bongkar/Muat

No	Field	Type	Width	Description
1	Kode_tran	String	5	No Urut Transaksi
2	Tgl_tran	Date	8	Tanggal Transaksi
3	Kode_kon	String	4	Kode Konsumen
4	Kode_kpl	String	4	Kode Kapal
5	Kode_brg	String	3	Kode Barang
6	Jumlah	Int	4	Jumlah Barang
7	Tarif	Int	10	Tarif
8	Keterangan	Memo	4	Keterangan

Sumber data yang diolah
 Gambar 17. Desain Form Data Kapal

- e) Database Tumpuk
 Nama : Tumpuk
 Field Kunci : No_tumpuk
 Fungsi : menyimpan Data Penumpukan

No	Field	Type	Width	Description
1	No_tpk	String	4	Nomor Urut
2	Tgl_tpk	Date	8	Tanggal Mulai
3	Kode_kon	String	4	Kode Konsumen
4	Kode_brg	String	4	Kode Barang
5	Lokasi	String	10	Lokasi Penumpukan
6	Jml_tpk	Int	8	Jumlah Barang
7	Lama	Int	8	Lama Penumpukan
8	Tarif_tpk	Int	8	Tarif

Sumber data yang diolah
 Gambar 18. Desain Form Transaksi Bongkar

Sumber data yang diolah
 Gambar 19. Desain Form Transaksi Muat

Desain Input Dan Output

a) Desain Input

Sumber data yang diolah
 Gambar 14. Desain Form Barang

Sumber data yang diolah
 Gambar 20. Desain Form Transaksi Penumpukan

b) Desain Output

PT. TIRANG JAYA SAMUDERA
Jl. Asahan No : 2
Semarang

DISCHARGING REPORT

No. Muat : 180001
Tanggal Muat : 06/07/04
Konsumen : IPT, Bopasari Floor M
Alamat : J.J. Sultan Agung
Kota : Semarang
Kode Kapal : 1 Crys
Nama Kapal : MY Crystal Heart
Bendera : Indonesia

Kode Barang :
Nama Barang :
Satuan :
Jumlah : 400
Tarif Bongkar : 6.369,000

KETERANGAN

No	Bulan	Jumlah Tran	Total	Keterangan
1	Juni	50	3200000	-
2	Februari	51	3190000	-
3	Maret	57	3200000	-

Sumber data yang diolah
Gambar 21 . Desain Output Bongkar

PT. TIRANG JAYA SAMUDERA
Jl. Asahan No : 2
Semarang

LADING REPORT

No. Muat : 180009
Tanggal Muat : 08/07/04
Konsumen : IPT, Panca
Alamat : J.J. Mendaka No 3
Kota : Yogyakarta
Kode Kapal : 1 Crys
Nama Kapal : MY Crystal Heart
Bendera : Indonesia

Kode Barang :
Nama Barang :
Satuan :
Jumlah Muat : 350
Tarif Muat : 5.583,250

KETERANGAN

No	Bulan	Jumlah Tran	Total	Keterangan
1	Juni	56	3090000	-
2	Februari	51	3190000	-
3	Maret	57	3200000	-

Sumber data yang diolah
Gambar 22. Desain Output Muat

PT. TIRANG JAYA SAMUDERA
Jl. Asahan No:2 Semarang
LAPORAN PENUMPUKAN BARANG

No. Tumpuk : 2 T0001
Tanggal Tumpuk : 04/17/04
Konsumen : 2 PT. Muli
Alamat : 2 Jl. Ahmad Yani No.3
Lokasi : 2 Yogyakarta
2 Nusantara 1

Kode Barang :
Nama Barang :
Satuan :
Jumlah : 300
Lama Tumpuk : 3
Tarif Tumpuk : 175,500

KETERANGAN

No	Bulan	Jumlah Tran	Total	Keterangan
1	Januari	50	1000000	-
2	Februari	51	1000000	-
3	Maret	57	1000000	-

Sumber data yang diolah
Gambar 23. Desain Output Penumpukan Barang

Kesimpulan Dan Saran

A. Kesimpulan

1. Sistem yang diterapkan pada PT. Tirang Jaya Samudera menggunakan sistem informasi manual sebenarnya sudah berjalan dengan baik, akan tetapi karena dalam pelaksanaannya masih dijumpai kesalahan-kesalahan seperti kelalaian pencatatan dan keterlambatan laporan maka diperlukan untuk pengembangan sistem, sehingga semua proses bisa dilakukan dengan cepat dan tepat.
2. Sistem baru yang akan diterapkan hanya akan menangani pengolahan data transaksi dan tidak mengganti sistem secara keseluruhan.
3. Dengan adanya sistem informasi yang baru pengolahan data transaksi dapat dilakukan dengan cepat dan tepat.

B. Saran

1. Untuk mendukung jalannya sistem yang akan diterapkan sebaiknya dipilih hardware dan software yang sesuai dengan kebutuhan sistem. Hal ini dilakukan untuk menghindari pengeluaran biaya yang besar. Karena untuk dapat menjalankan fungsinya dengan baik sebuah sistem belum tentu membutuhkan perangkat yang mahal.
2. Agar sistem dapat berjalan dengan baik harus didukung dengan sumber daya manusia yang memadai Sehingga sistem yang dibuat bisa berjalan sebagaimana yang sudah direncanakan dan tidak mengalami kesalahan yang diakibatkan pengetahuan user. Untuk menanggulangi hal tersebut hendaknya perusahaan mengadakan training kepada karyawan yang berhubungan langsung dengan sistem yang akan diterapkan.
3. Sistem perlu dipelihara agar terhindar dari kerusakan sehingga tetap dapat menjalankan fungsinya dalam jangka waktu yang lama.
4. Sistem yang dibuat bisa diterapkan secara online, mengingat PT. Samudera Indonesia mempunyai beberapa anak perusahaan sejenis yang tersebar diseluruh wilayah indonesia. Sehingga pengawasan lebih mudah dilakukan dan lebih efisien.

Daftar Pustaka

- [1] Al Fatta, Hanif. (2007). Analisis & Perancangan Sistem Informasi. Yogyakarta. Andi.
- [2] Fathansyah. (2004). Sistem Basis Data. Bandung. Informatika

- [3] Koswara, Eko. (2011). Visual Basic 6 Beginner Guide. Yogyakarta. Mediakom.
- [4] Peraturan Menteri Perhubungan No. 134 Tahun 2015, Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan, Jakarta.
- [5] Kristiyanti, Dian (2011), Perencanaan Lapangan Penumpukan Petikemas di Terminal Petikemas Semarang. Skripsi pada Teknik Sipil FTSP ITS: Tidak diterbitkan.
- [6] Sommerville, Ian. (2007). Software Engineering. USA. Addison-Wesley publisher
- [7] Suyono, R.P., Capt. 2005. Shipping Pengangkutan Intermodal Ekspor Impor Melalui Laut. Jakarta. Penerbit PPM
- [8] .. (2010). Panduan BelajarMySQL Database Server. Jakarta. Mediakita
- [9] Riyanta, Sistem Informasi Jasa Pelayanan Pemesanan Tiket Kereta Api Pada Stasiun Solo Jebres, Indonesian Jurnal on Computer Science - Speed (IJCSS) 11 Vol 8 No 2 – Agustus 2011 , ISSN 1979 – 9330
- [10] Eko Waskito, *Analysis and Design of Information Systems Sales Separe part Gemilang Jaya Motor*, Jurnal Speed Vol 9 No 2 – Agustus 2012 , ISSN 1979 – 9330
- [11] Bambang Eka Purnama, Sistem Informasi Kartuhalo Dari Telkomsel Berbasis Komputer Multimedia Kajian Strategis Praktis Telkomsel Divisi Surakarta, Indonesian Jurnal on Computer Science - Speed (IJCSS) 11 Vol 8 No 2 – Agustus 2011 , ISSN 1979 – 9330
- [12] Suryati, Bambang Eka Purnama, Pembangunan Sistem Informasi Pendataan Rakyat Miskin Untuk Program Beras Miskin (Raskin) Pada Desa Mantren Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan, Jurnal Speed 13 Vol 9 No 2 – Agustus 2012 , ISSN 1979 – 9330
- [13] Dyah Ayu Yunaestri, Sukadi, Sistem Informasi Jadwal Keberangkatan Bus dan Retribusi Terminal Kabupaten Pacitan, Indonesian Jurnal on Computer Science - Speed (IJCSS) 13 Vol 9 No 2 – Agustus 2012, ISSN 1979 – 9330
- [14] Yonatan Liliek Prihartanto (2013), Sistem Informasi Manajemen Agenda Pada Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Karanganyar, Indonesian Jurnal on Computer Science - Speed (IJCSS) 15 FTI UNSA Vol 10 No 1 – Februari 2012 - ijcss.unsa.ac.id, ISSN 1979 – 9330
- [15] Andip Dwi Ariyani, Sukadi (2013), *Sistem Informasi Manajemen Pemesanan Percetakan Digital Pada Buana Star Print Pacitan*, Indonesian Jurnal on Computer Science - Speed (IJCSS) 15 FTI UNSA Vol 10 No 1 – Februari 2012 - ijcss.unsa.ac.id, ISSN 1979 – 9330
- [16] Hisyam Wahid Luthfi, Berliana Kusuma Riasti, Sistem Informasi Perawatan Dan Inventaris Laboratorium Pada Smk Negeri 1 Rembang Berbasis Web, IJCSS) 15 - Indonesian Jurnal on Computer Science Speed - FTI UNSA Vol 10 No 1 – Februari 2013 - ijcss.unsa.ac.id, ISSN 1979 – 9330
- [17] Dyah Ayu Mustikowati (2013), Pembangunan Sistem Informasi Pendataan Rumah Tangga Miskin Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan, Speed Journal - Indonesian Jurnal on Computer Science - Vol 10 No 3 – Agustus 2013 , ISSN 1979 – 9330, speed.unsa.ac.id
- [18] Sunandar, Gesang Kristianto Nugroho (2013), *Sistem Informasi Pengarsipan Pada MTS Negeri Gembong Kab. Pati Berbasis Multiuser*, Speed Journal - Indonesian Jurnal on Computer Science - Vol 10 No 3 – Agustus 2013 , ISSN 1979 – 9330, speed.unsa.ac.id
- [19] Ummu Latifah, Ramadian Agus Triyono (2013), *Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Pendonoran Darah Pada UDD PMI Kabupaten Pacitan*, Speed Journal - Volume 10 No 4 – Oktober 2013, ISSN 1979 – 9330
- [20] Widiana Mulyani, Bambang Eka Purnama (2015), Pembangunan Sistem Informasi Data Balita Pada Posyandu Desa Ploso Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan, Jurnal Speed, ISSN 1979 – 9330, ijns.org
- [21] Farid Hamzah Habibie, Bambang Eka Purnama, Ramadian Agus Triyono, Pembangunan Sistem Informasi Penerimaan Calon Tenaga Kerja Secara Online Berbasis Web Pada Bursa Kerja Khusus Smk Ganesha Tama Boyolali, Jurnal TIK Provisi [Vol 5, No 2 \(2014\)](#)